

Nama : Nugroho Wahyu Saputra

NIM : 11350115153

Kelas : A

### LTS fiqh - Resume Makalah

#### Makalah 1 : Tujuan, hakikat, dan hikmah ibadah

##### 1. Fiqih dan Ibadah

Fiqih menurut bahasa berarti Paham berdasarkan bahasa arab قيٰمٰ. Sedangkan menurut istilah mengandung dua makna, yaitu pengetahuan tentang hukum-hukum syari'at yang beruaultan dengan perbuatan dan amallah mutaliq baik yang wajib, sunnah, mubah, makruh, atau haram yang bersumber dari dalil-dalil yang bersifat terpercaya. Makna yang lain adalah fiqih merupakan hukum-hukum syari'at itu sendiri.

Fiqih memiliki ikatan yang kuat dengan keimanan seseorang terhadap Allah dan rukun-rukun Agama Islam yang lain. Dengan demikian, keimanan kepada Allah akan menjadi bagian seseorang muslim berpegang teguh pada hukum-hukum. Makna, hukum-hukum syari'at merupakan bagian dari keimanan terhadap Allah yang menurunkan dan mensyariatkan terhadap hambanya. Menurut bahasa, ibadah berasal dari bahasa arab اِبَادَةٌ yang berarti pengabdian, penghormaan, ketundukan, dan kepatuhan. Inti dari ibadah adalah adanya Pengungkapan rasa kekurangan, kehinaan, dan kerendahan diri yang berupa pengagungan, perspektif, dan syukur atas segala nikmat.

Menurut istilah, ibadah adalah penghormaan diri yang serenuhnya untuk mencapai keidahan Allah SWT dan mengharapkan pahala di akhirat nanti. Ibadah meliputi segala bentuk kegiatan manusia yang dicirikan dengan tidak menyabdi dan menyembah hanya kepada Allah SWT. Dengan demikian, segala tindakan mulia yang dilakukan sepanjang hari tidak terlepas dari nilai ibadah, termasuk tindakan yang dianggap sepele.

Dapat disimpulkan fiqih dan ibadah meliputi hukum syari'at yang menyangkut seluruh aktivitas seorang hamba yang dilakukan karena mengharap ridha dari Allah SWT. Aktivitas tersebut tidak terbatas hanya beruaultan dengan kegiatan yang menghubungkan seorang hamba dengan Allah, akan tetapi meliputi hamba dengan sesama manusia.

##### 2. Tujuan Ibadah

Adapun tujuan ibadah adalah sebagai berikut:

a. Memuji Allah SWT dengan sifat-sifat keterpencarannya yang mutaliq, seperti ilmu, kemauan dan kehendaknya

b. Mengagungkan Allah dari segala ceteraan dan kekurangan seperti kemungkinan untuk binasa, terbatas, bodoh, lemah, kahir, dan lain-lain.

c. Sebagai bentuk syukur kepada Allah yang merupakan sumber segala kebaikan.

d. Menyerahkan diri secara tulus kepada Allah dan mendekatinya secara mutaliq

e. Menghindari manusia dari sifat menyekutukan Allah.

### 3. Hukum Ibadah

Hukum hukum ibadah beribadah kepada Allah merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah yang telah memperkuat rahmat dan keberuntungan-Nya.

Adapun hukum ibadah, yaitu :

- a. Ibadah merupakan tujuan hidup umat manusia
- b. Melaksanakan apa yang dicintai dan diridhai oleh Allah dengan penuh ketulusan dan kerendahan diri kepada Allah
- c. Ibadah akan terwujud apabila melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah dan menaati tuntutan-Nya.
- d. Mengutamakan kehendak Allah dan Rasul-Nya diatas segala kepentingan yang biasanya ditandai dengan kebutuhan yang selalu mengikuti saran dan nasihat Rasul.
- e. Jihad dalam Islam
- f. Rasa takut kepada Allah lebih besar dibandingkan rasa takut kepada segala bentuk dan jenis makhluk

### 4. Hukum Ibadah

Adapun hukum ibadah sebagai berikut :

#### a. Tidak Syirik

Seorang hamba yang senantiasa beribadah kepada Allah pasti akan meninggalkan perbuatan syirik. Melalui ibadah seorang akan menyadari bahwa kebesaran Allah itu tidak ada tandingannya.

#### b. Memiliki ketakwaan

Ada dua alasan manusia beribadah kepada Allah, yaitu karena cinta dan takut. Ketakwaan yang timbul karena cinta, seseorang akan menyalankannya ibadah penuh dengan keikhlasan hati dengan harapan menjadi lebih dekat dengan Allah. Jika ketakwaan dilandasi oleh rasa takut, maka ia akan tidak iuhlos menyalankan ibadah hanya seudor takut akan balasan dari Allah apabila ia tidak menjalankan kewajibannya.

#### c. Terhindar dari maksiat

Ibadah seperti shalat akan menyihir seseorang dan perbaikan keji dan munafik sehingga, ibadah akan menjadi teman bagi hamba agar terhindar dari maksiat.

#### d. Berjiwa sosial

Seorang hamba yang rajin beribadah biasanya lebih peka dengan lingkungannya. Miskinya saat berada di tempat yang berada di lingkungan yang buruk, ia akan menimbulkan rasa empati karena merasakan orang-orang yang hidupnya kekurangan.

#### e. Tidak sikir

Juga seorang umat diberikan harta yang lebih, maka sudah menjadi kewajiban bagi dirinya untuk membantu dan tidak sikir.

#### f. Terhindar dari doa-doa negatif

Hamba yang senantiasa beribadah dan berdo'a, maka Allah akan mengabulkan permohonannya.

g. menambah saudara

Sholat yang dilakukan secara suci menambah silaturahim antar umat muslim

h. Memelihara keyakinan

Seorang hamba yang menjalankan ibadah berarti dia selalu ingat Allah setiap dan selalu diawasi oleh Allah sehingga tidak ada kesempatan untuk berbohong.

i. Berhati khusus

Ibadah yang dilakukan oleh seorang diri; oleh Allah berdasarkan niatnya. Jadi, suatu seharusnya muslim beribadah dengan penuh khusus.

j. Disiplin

Ibadah dapat membuat muslim menjadi disiplin. Contohnya adalah Ibadah sholat yang dilakukan dengan disiplin dan terpat waktu.

## 5 Jenis ibadah

Jenis-jenis ibadah dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu:

a. Dilihat dari segi umum dan khusus, ibadah terbagi 2, yaitu :

I. Ibadah khusus yaitu ketentuan yang sudah ditetapkan, misalnya sholat, zakat, dsb

II Ibadah Ammah, yaitu segala perbuatan baru yang dilakukan semata-mata hanya karena Allah. Contohnya, makan, minum, dan tidur

b. Dilihat dari segi kepentingan, ibadah terbagi menjadi 2, yaitu :

I. Ibadah wajib seperti sholat dan puasa

II. Ibadah istimewa seperti zakat dan haji.

c. Dilihat dari cara pelaksanaannya, ibadah terbagi atas tiga, yaitu :

I. Ibadah jasmaniyyah atau fuhriyah

II. Ibadah ruhiyah dan amaliyah

III. Ibadah jasmaniyyah, ruhiyah, dan amaliyah.

d. Dilihat dari segi bentuk dan sifatnya, ibadah terbagi atas lima, yaitu :

I. Ibadah yang berupa pergerakan terikat dengan perhatian dan perbuatan

II. Ibadah yang berupa ucapan

III. Ibadah yang berupa perbuatan

IV. Ibadah yang mendekati

V. Ibadah yang sifatnya mengutamakan han

## Amanah 2 : Thaharah

### 1. Thaharah

Thaharah menurut syariat Islam ialah salah satu kewajiban bersuci dari hadas maupun najis seiringan seseorang dipertimbangkan untuk mengerjakan suatu ibadah yang diwajibkan harus dalam keadaan suci seperti shalat. Thaharah menurut berdasarkan ~~lukta~~ yang artinya bersuci atau bersih. Menurut istilah, thaharah adalah bersuci dari hadas, baik hadas besar maupun hadas kecil dan bersuci dari najis yang meliputi badan, pakaian, tempat, dan lain-lain.

### 2. Pembagian thaharah

Thaharah dapat dibedakan menjadi 2 bagian :

#### a. Thaharah Bathiniyah (Ma'naviyah)

Thaharah ma'naviyah adalah membersihkan diri secara rohani yaitu bersuci diri dari syirik dan murtad. cara menghilangkannya dengan bertauhid dan beramal soleh.

#### b. Thaharah Lahiriyah (Hissiyah)

Thaharah hissiyah adalah membersihkan diri secara fisik yaitu bersuci dari sesuatu yang kotor seperti hadas dan najis. contohnya seperti membersihkan diri, membersihkan diri segala bentuk kotoran, hadas, dan najis. cara melakukan Thaharah Lahiriyah adalah dengan berwudhu (hadas kecil) atau mandi wajib (hadas besar)

### 3. Hadas dan najis

Hadas adalah suatu kondisi tidak suci pada seseorang dan merupakan standar hukum karena suatu perbuatan citau kesadian. hadas ialah sesuatu yang dapat menyebabkan seseorang tidak sah melaksanakan ibadah khususnya sholat. sedangkan najis adalah semua benda yang dihukumi kotor oleh syariat, seperti bangsal, darah, kotoran hewan, dan sebagainya. Hadis terbagi 2, yaitu :

- Hadas kecil seperti buang angin, buang air kecil, dan buang air besar
- Hadas besar seperti mimpi basah, betesetuh, dll.

Najis terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

#### a. Najis muhaffafah

Najis muhaffafah adalah najis ringan, dan yang tergolong najis ringan antara lain air kencing anak laki-laki yang berumur tidak lebih dari dua tahun dan belum makan apa-apo. Kecuali air susi ibunya. cara menyucikan najis ini cukup dengan memercikkan air dan mengusapukannya atas benda yang terkena air kencing tersebut.

#### b. Najis mutawassithah

Najis mutawassithah adalah najis sedang. contohnya seperti air kencing, tinja, nanah, darah, dan kotoran hewan. Najis ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu najis hukumiyah dan najis ainiyah. Najis hukumiyah adalah najis yang diyakini adanya, tetapi rasa, bau, warna dan rasanya tidak ada nyata. Misalnya air kencing yang terlalu lama kering.

Cara membersihkannya cukup dengan mengalirkan air di atas benda yang terkena najis. Sedangkan najis ainiyah merupakan najis yang penuh zat, warna, rasa, dan baunya. cara menyucikannya adalah dengan cara menghilangkan sifat najis tersebut.

#### c. Najis Mughallatah

Najis Mughallatah artinya najis berat. Contohnya ultah seorang Muslim terkena jilatan anjing atau babi.

#### 4. Syarat Wajib Thaharah

Ada hal-hal yang harus diperhatikan sebagai syarat sahnya. Syarat wajib tersebut yakni :

- a. Islam
- b. Berakal Sehat
- c. Baligh
- d. Masuk Waktu
- e. Tidak Ibu
- f. Tidak diparsa

g. Berhenti dorak haid dan nifas

h. Adu air atau debu yang suci.

i. Berdaya melakukannya secara kemampuan.

#### 5. Jenis Air

Berdasarkan tingkat kesuciannya, air dibagi menjadi 4 :

- a. Air yang mensuci sangat terdiri dari 7 kategori, yaitu air hujan, air laut, air sungai, air sumur, air mata air, air salju dan air dan hasil hijau es.
- b. Air suci mensuci namun masih digunakan. Air yang dipanaskan dengan sinar matahari hulurnya masih jika air dipanaskan di tempat yang terbuat dari tembaga, besi dan timah, karena matahari yang panas maka tempat tersebut akan keluar kotoran dan bercampur dengan air yang menimbulkan penyakit yang disebut sopaku (penyakit kulit)
- c. Air suci namun tidak menyuci. Air ini dikelompokkan atas 3 jenis, pertama air yang bercampur dengan sesuatu yang suci seperti air teh, kedua air Pepohonan. Ketiga, Air mustahil, yaitu air yang kurang dari 2 guliuk.
- d. Air yang terkena najis. Air ini adalah air yang terkena najis dan volumenya kurang dan lebih 2 guliuk tetapi benthah salah satu sifatnya, seperti warna, bau, atau rasa yang disebabkan oleh najis.

### Makalah 3 : Hal-hal yang berhubungan dengan bersuci

#### 1. Pengertian Bersuci

Bersuci secara bahasa disebut juga dengan thaharah. Secara istilah, bersuci adalah menghilangkan kotoran-kotoran apapun yang berupa hadas dan najis dengan menggunakan air atau tanah yang bersih. Pada haluatnya, bersuci adalah agar umat Muslim terhindar dari kotoran yang menempel di badan, sehingga secara sadar atau tidak sengaja membatalkan rangkaian ibadah kita kepada Allah SWT.

#### 2. Posisi Bersuci

Posisi bersuci dalam hukum Islam termasuk pengetahuan dan amalan yang penting, terutama karena diselang-seling syarat shalat telah ditentukan bahwa seseorang yang akan mengerjakan salat diwajibkan siuci diri hadas dan suci pula badan, pakaian, dan iuasinya dan nafas.

#### 3. Bersuci Lahiriah

Bersuci lahiriah adalah menyuciakan sesuatu yang dapat dilihat oleh mata, seperti menyuciakan badan, pakaian, atau tempat dari segala kotoran dan najis dan bersuci dari hadas besar maupun kecil. Adapun beberapa contoh bersuci lahiriah :

- a. Bersuci dari najis, yaitu bersih untuk membersihkan segala bentuk kotoran yang melekat pada badan atau tempat yang didiami. Cara membersihkannya adalah membersihkannya sesuai bentuk dan jenis kotoran.
- b. Bersuci dari hadas, yaitu menghilangkan hadas dengan cara berwudhu atau mandi.

#### 4. Bersuci Batiniah

Bersuci batiniah adalah membersihkan diri dari kotoran batin berupa dosa dan perbuatan nafsrat, seperti syirk, tollaber, horud, dendam, nifau, dan ria. cara membersihkannya adalah dengan bertobat kepada Allah SWT.

#### 5. Bersuci sebagai perlindungan diri dari virus corona

Secara spesifik, terdapat 3 hal dalam perlindungan diri dari covid :

- a. Meninggalkan kebersihan diri dan lingkungan
- b. Meninggalkan kebugaran dan keluatan tubuh
- c. Meninggalkan imunitas atau daya tahan tubuh

Dalam hal membersihkan kotoran tertentu, diperlukan 7 kali siraman dengan air mengalir, yang diantara itu harus membersihkan bagian yang terkena najis dengan tanah. Najis dalam pengertian luas adalah segala sesuatu kotoran, yang berbahaya bagi tubuh, termasuk kuman penyakit semacam covid-19.